

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut (Husein, 2001). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam variabel, yaitu :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang tergantung pada variabel lain disebut variabel terikat (*dependent variable*). Variabel terikat merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh dari data karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2004: 33). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepuasan kerja karyawan.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang tidak tergantung dengan variabel lainnya disebut variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang memberikan perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2004: 33). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah stress kerja.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ialah uraian dari variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini berdasarkan indikator-indikatornya, meliputi :

1. Kepuasan Kerja

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja merupakan sikap positif yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap pekerjaannya, sehingga karyawan dapat bekerja dengan senang hati tanpa merasa terbebani dengan pekerjaan tersebut dan memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan. Kepuasan kerja diukur dengan skala kepuasan kerja yang disusun sesuai teori yang dikemukakan oleh Schermerhorn (2005) berdasarkan lima aspek dalam kepuasan kerja yaitu pekerjaan itu sendiri, pengawas (supervisi), rekan kerja, kesempatan promosi, dan gaji. Semakin tinggi skor yang dihasilkan dari skala kepuasan kerja, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja karyawan, begitu juga sebaliknya. Semakin rendah skor skala kepuasan kerja, maka semakin rendah pula tingkat kepuasan kerja karyawan.

2. Stress Kerja

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stress kerja. Definisi operasional dari stress kerja sendiri ialah suatu ketegangan yang disebabkan oleh ketidakpuasan kerja, sehingga dapat

mempengaruhi emosi, proses berpikir serta kondisi kejiwaan seseorang. Stress kerja diungkapkan berdasarkan aspek-aspek stress kerja yang dikemukakan oleh Robbins & Judge (2013), , diantaranya fisiologis, psikologis dan perilaku. Apabila nilai pada skala stress kerja tinggi maka tingkat stress kerja pada karyawan tersebut tinggi, begitu pula sebaliknya apabila nilai pada skala stress kerja rendah maka tingkat stress kerja pada karyawan tersebut rendah.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Blommers & Forsyth mendefinisikan populasi sebagai *“the aggregate or totality of objects or individuals regarding which inferences are to be made through a sampling study”*. Dengan kata lain, populasi adalah totalitas objek atau individu tempat pengacuan atau inferensi dibuat berdasarkan pengalaman yang dijumpai dalam sampel (Kumaidi & Manfaat, 2014). Populasi menurut Creswell (2015) yaitu sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. Husein (2001) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan ialah seluruh karyawan unit konveksi bagian sewing 1B PT Danliris yang berjumlah 444 karyawan.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai jumlah responden dari mana data penelitian diperoleh (Kumaidi & Manfaat, 2014). Sedangkan, John Creswell (2015) mengartikan sample sebagai subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target. Husein (2001) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 109 karyawan unit konveksi bagian sewing 1B PT Danliris.

3. Teknik Sampling

Sampel penelitian seringkali dikaitkan dengan berbagai teknik penyampelan (*sampling techniques*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penyampelan *simple random sampling*. Teknik sampling ini memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh populasi untuk dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

D. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis kuesioner dengan skala model Likert. Skala Likert merupakan skala yang menggunakan item pasti baik dan pasti buruk, tidak menggunakan item yang ragu-ragu atau netral (Nazir, 2005).

Menurut Kinnear (1988), skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang mengenai sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik. Responden diminta

mengisi pernyataan yang lebih sering disebut kuesioner dengan jumlah kategori tertentu (Husein, 2001).

Terdapat dua data yang akan dikumpulkan dari penelitian ini, yaitu data mengenai kepuasan kerja karyawan dan juga data mengenai stress kerja karyawan. Sehingga, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua buah instrument berupa skala kepuasan kerja dan skala stress kerja. Berikut penjelasan mengenai skala yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja merupakan skala yang digunakan untuk mengukur seberapa besarlah tingkat kepuasan kerja karyawan yang dimiliki oleh karyawan. Skala kepuasan kerja yang akan digunakan pada penelitian ini disusun oleh Husni (2017) yang berjumlah 46 aitem. Skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek dari kepuasan kerja yang diungkapkan oleh Schermerhorn (2005) berupa pekerjaan itu sendiri, atasan (supervise), teman sekerja, promosi dan upah atau gaji.

Skala kepuasan kerja ini memiliki 46 aitem yang terdiri dari 24 aitem *favourable* dan 22 aitem *unfavourable*. Skala kepuasan kerja ini juga menggunakan empat alternative pilihan jawaban berupa sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Aitem *favourable* merupakan pernyataan yang mendukung aspek dengan skor untuk masing-masing pilihan jawaban adalah sangat sesuai (SS=4), sesuai (S=3), tidak sesuai (TS=2), dan sangat tidak sesuai (STS=1). Sedangkan aitem *unfavourable* merupakan pernyataan

yang bertentangan dengan aspek, sehingga skor untuk masing-masing pilihan jawaban adalah sangat sesuai (SS=1), sesuai (S=2), tidak sesuai (TS=3), dan sangat tidak sesuai (STS=4).

Table 1.

Blue Print Try Out Skala Kepuasan Kerja

No	Aspek	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			F	UF	
1	Pekerjaan sendiri	itu Ahli dan berperan penuh	1, 3, 5, 7, 9	11, 13, 15	8
2	Pengawas	Pola-pola komunikasi dan dukungan	28, 30, 32, 34, 36	38, 40, 42, 44, 46	10
3	Rekan kerja	Pola-pola komunikasi	37, 39, 41, 43, 45	2, 4, 6, 8, 10	10
4	Kesempatan promosi	Pengembangan karir	18, 20, 22, 24, 26	29, 31, 33, 35	9
5	Gaji	Penghargaan	12, 14, 16, 17	19, 21, 23, 25, 27	9
Jumlah			24	22	46

2. Skala Stres Kerja

Skala stress kerja merupakan skala yang digunakan untuk mengukur seberapa besarkah tingkat stress kerja karyawan yang dimiliki oleh karyawan. Skala kepuasan kerja yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan skala yang dimodifikasi dari skripsi yang disusun oleh Alvita (2016) yang berjumlah 28 aitem. Skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek dari stress kerja yang diungkapkan oleh Robbins & Judge (2013) berupa aspek fisiologis, aspek psikologis dan aspek perilaku.

Skala kepuasan kerja ini memiliki 28 aitem yang terdiri dari 16 aitem *favourable* dan 12 aitem *unfavourable*. Skala kepuasan kerja ini juga menggunakan empat alternative pilihan jawaban berupa sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Aitem *favourable* merupakan pernyataan yang mendukung aspek dengan skor untuk masing-masing pilihan jawaban adalah sangat sesuai (SS=4), sesuai (S=3), tidak sesuai (TS=2), dan sangat tidak sesuai (STS=1). Sedangkan aitem *unfavourable* merupakan pernyataan yang bertentangan dengan aspek, sehingga skor untuk masing-masing pilihan jawaban adalah sangat sesuai (SS=1), sesuai (S=2), tidak sesuai (TS=3), dan sangat tidak sesuai (STS=4).

Table 2.

Blue Print Try Out Skala Stres Kerja

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Psikologis	1. Ketegangan meningkat	17,23	10,27	4
		2. Semangat menurun	11	16	2
		3. Kecemasan meningkat	13	-	1
		4. Frustrasi	7	15,4	3
		5. Muncul rasa bosan	18	-	1
2	Fisiologis	1. Tekanan darah meningkat	1	-	1
		2. Mudah lelah	6,22	9,20	4
		3. Sakit kepala	12	25	2
		4. Gangguan pencernaan	-	28	1
3	Perilaku	1. Mudah tersinggung	2	-	1
		2. Nafsu makan menurun	3,14	5	3
		3. Kinerja menurun	8	-	1
		4. Sabotase dalam pelerjaan	24	26	2
		5. Interaksi sosial menurun	19	21	2
Jumlah			16	12	28

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas menjadi syarat utama yang wajib dipenuhi semua alat ukur dalam penelitian, baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Semakin baik validitas yang diperoleh maka semakin akurat skala tersebut untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas sendiri diartikan sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengungkap apa yang hendak ia ungkap (Periantalo, 2016). Apakah item-item di dalam alat ukur mencerminkan hal yang semestinya ia ungkap, tidak mengungkap hal-hal di luar tujuan ukurannya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur (Periantalo, 2016). Seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda. Reliabilitas bersifat kuantitatif. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut dapat dipakai dalam kurun waktu yang berbeda namun tetap memberikan hasil yang serupa. Reliabilitas memiliki skor yang bergerak dari 0 sampai dengan 1. Reliabilitas dikatakan semakin baik apabila skornya mendekati 1.

F. Metode Analisis Data

Analisis data ialah sebuah langkah dalam penelitian, yang dilakukan dengan cara penarikan sampel dan pengumpulan data, sehingga menghasilkan data mentah. Langkah selanjutnya ialah menginterpretasi

data mentah tersebut agar dapat memberikan hasil penelitian, dimana hal ini membutuhkan suatu metode. Metode statistik merupakan cara untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan-kesimpulan yang logis dari pengolahan data dalam bentuk angka-angka.

Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis koefisien korelasi "*product moment*" dari Pearson